

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKS CERITA DALAM
MENINGKATKAN MAHĀRAH AL-ISTIMĀ' WA AL-KALĀM
PESERTA DIDIK DI MTs. AL-KHAIRAAT BIROMARU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh:

ALMI WAHDINI
NIM: 19.1.02.0074

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā’ Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru”** ini benar hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Juni 2024 M
06 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



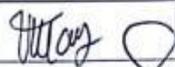
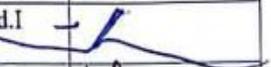
Almi Wahdini
Nim: 19.1.02.0074

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Almi wahdini NIM. 191020074 berjudul "Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru" yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Agustus 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 01 safar 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dengan beberapa perbaikan.

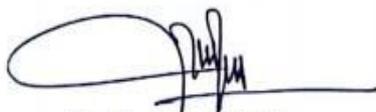
Palu, 13 Juni 2024 M
06 Dzulhijjah 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Sidang	Atna Akhiryani, S.S.I. M.Pd.I	
Penguji Utama I	Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Jafar Sidiq, S.Pd.I., M.Pd.	
Pembimbing/Penguji I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	

Mengetahui:

Dekan FTIK



Dr. H. Askar, M.Pd.

NIP. 196705211993031005

Ketua Prodi PBA



Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 197611182007102001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan *Maharah Al-Istima' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru**” oleh Almi Wahdini, NIM: 19.1.02.0074 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah melalui pemeriksaan secara seksama dari masing-masing Pembimbing maka skripsi ini dipandang telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 17 Juli 2023 M

Pembimbing I



Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
NIP: 196212311991021002

Pembimbing II



Dr. Nursvam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP: 19761118 200710 2 001

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN
DAN SINGKATANNYA**

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syain	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	S	Es (Dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	De (Dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (Dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	Zet(Dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamza	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

Syaddah atau *Tasydid* dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah *Tasydid*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *Syaddah*.

عِدَّة	Ditulis	'iddah
رَبَّنَا	Ditulis	Rabbanā
بَجِّنَا	Ditulis	Najjinā
الْحَجِّ	Ditulis	Al-hajju

3. Ta' Marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak berlaku terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmatun al-aulyā'
----------------	---------	---------------------

c. Bila ta' marbutah hidup maupun dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, *dammah*, ditulis “*r*”

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	Ditulis	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	Ditulis	<i>Dammah</i>	U

5. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جا هلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>Yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
Dammah + waw	Ditulis	ū
mati	Ditulis	<i>Furūd</i>
فروض		

6. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + waw mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaül</i>

7. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Suku Kat Dipisahkan Dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>A'ntum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Lain syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif+Lam

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*Alif Lam Ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa al-, baik Ketika ia di ikuti oleh huruf *Syamsiyah*, maupun *Qamariyah* kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menyebabkan *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I “*el*” nya.

السماء	Ditulis	<i>Al-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Al-syams</i>

9. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya, yaitu:

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

10. Lafadz Al-jalalah dan Al-Qur'an

kata “Allah” yang didahului partekel huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilai* (frasa nominal), ditransliterasikan sebagai huruf *hamzah*, contoh:

دين الله : *dinullahi*

با الله : *billahi*

Adapun ta' marbutah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafadz al-jalalah*, dan ditransliterasikan dengan huruf (t), contoh:

هم في رحمة الله : *hum fii rahmatillah*

Adapun tulisan khusus kata *Al-Qur'an* ditulis *Al-Qur'an* (bukan al-Qur'an atau Al-qur'an), kecuali bila ditransliterasi dari Bahasa aslinya (Arab) maka ditulis al-Qur'an.

11. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. Swt : Subhanahu wa ta'ala
2. Saw : Sallahu 'alaihi wa sallam
3. As : Alaihi salam
4. Ra : Radiyallahu 'anhu
5. H : Hijriyah
6. M : Miladiyyah/masehi
7. Sm : Sebelum masehi
8. W : Wafat
9. Q.S..(..):4 : Al-qur'an, ayat 4
10. H.R : Hadits riwayat

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., atas berkat, Rahmat, dan karunia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga sahabat serta pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Selanjutnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada lembaran ini sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan yang stinggi-tingginya dan sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Irman dan Ibunda Ros'ida. Terimakasih telah membesarkan, mendidik, serta senantiasa mendukung, memotivasi dan mendo'akan penulis beserta keluarga yang selalu memberikan semangat juang sehingga penulis mampu menyelesaikan studi di bangku perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu,

yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Datokarama Palu, yang sudah banyak mengarahkan dan membantu dalam proses perkuliahan.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Ibu Atna Akhiryani, S.Si., M.Pd.I. yang telah membantu proses penyelesaian studi ini.
5. Bapak Drs.H.Ahmad Asse, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II yang penuh keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberi dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi sesuai dengan harapan.
6. Subag Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan serta Staf Pegawai UIN Datokarama Palu, yang telah melayani penulis selama ini.
7. Bapak dan Ibu dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan disiplin keilmuannya selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan membawa manfaat bagi dunia Pendidikan.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Biromaru beserta para Bapak/Ibu guru dan pegawai MTs Al-Khairaat Biromaru yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-teman tercinta (Sartika purnama sari, Fitrah febrianti, Wizrah, Lasmini, Felawati, Tantri, Nur fatimah) yang selalu memberikan semangat sehingga peneliti merasa terdorong dan mampu menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman-teman PBA angkatan 2019 terkhusus PBA 3 yang penulis tidak bisa sebut satu-persatu sekaligus teman-teman dari prodi lain yang telah memberikan Do'a dan dukungannya.

Harapan peneliti semoga penelitian ini berguna bagi diri sendiri maupun seluruh mahasiswa UIN Datokarama Palu, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Aamiin Ya Robbal 'Alamin.

Palu, 13 Juni 2024 M
06 Dzulhijjah 1445 H

Penulis



Almi wahdini
Nim: 19.1.02.0074

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penegasan Istilah	8
E. Garis-Garis Besar Isi	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	11
B. Penggunaan Media Pembelajaran	14
C. Teks Cerita	21
D. Maharah Al-Istima' (Keterampilan Menyimak)	23
E. Maharah Al-Kalam (Keterampilan Berbicara)	28
F. Kerangka Pemikiran	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	34
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	36
D. Data dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah	43
B. Bagaimana Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Maharah al-istima' wa al-kalam Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru	49
C. Kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Maharah al-istima' wa al-kalam Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Implikasi Penelitian.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal.
1	Tabel I keadaan guru dan pegawai di MTs AL-Khairaat Biromaru	45
2	Tabel II keadaan peserta didik di MTs AL-Khairaat Biromaru	46
3	Tabel III keadaan saran prasarana di MTs AL-Khairaat Biromaru	47
4	Tabel IV hasil observasi aktifitas guru	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran :

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar Informan

Lampiran 4 Pengajuan Judul Skripsi

Lampiran 5 Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Lampiran 6 Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 7 Kartu Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 8 Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 13 Undangan Menghadiri Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran 14 Surat Keputusan Dewan Penguji Munaqasyah Skripsi

Lampiran 15 Foto-foto/Dokumen Penelitian

Lampiran 16 Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Almi Wahdini
Nim : 19.1.02.0074
Judul Skripsi : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru

Skripsi ini berjudul “Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru” dengan pokok permasalahan sebagai berikut: (1) Bagaimana Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Strategi Guru Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru? (2) Apa kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru?

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya berdasarkan data yang ada di lapangan. Data tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh tersebut dianalisis melalui reduksi data dan verifikasi data.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, Penggunaan media berbasis teks cerita ini dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap peningkatan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru, karena menggunakan metode peniruan yang diucapkan secara berulang-ulang sehingga lama kelamaan peserta didik mampu menyimak dan mengucapkan sesuai dengan apa yang dipelajari.

Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media teks cerita untuk meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru diantaranya adalah latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik pun menjadi berbeda. Selain itu kendala yang dihadapi adalah peserta didik yang kurang mampu dalam baca tulis Al-Qur'an, Hal tersebutlah yang membuat peserta didik akan sulit beradaptasi dengan setiap model pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Implikasi penelitian ini ditujukan kepada beberapa pihak terkait yaitu; *pertama*; kepada guru bahasa arab hendaknya dapat menggunakan media teks cerita yang bervariasi agar para peserta didik dapat terus aktif dalam setiap proses pembelajaranyang diajarkan, *kedua*; kepada peserta didik hendaknya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, selalu aktif dan mencintai setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta menjadikan media teks cerita sebagai sarana untuk saling membantu memecahkan setiap masalah dalam proses pembelajaran bahasa arab.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bukan hanya pemberian ilmu pengetahuan, tetapi juga pemberian nilai-nilai Pendidikan dari satu generasi ke generasi lainnya. Pembelajaran terdiri dari beberapa bagian dalam ruang lingkupnya. Bagian-bagian tersebut meliputi tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, alat, bahan ajar dan penilaian. Seluruh komponen tersebut harus saling berkaitan untuk mencapai keberhasilan pendidikan sesuai dengan tujuan yang di inginkan.¹

Ada empat unsur dalam proses pembelajaran. Keempat unsur tersebut adalah komunikator, komunikan, pesan dan media.² Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya teknologi informasi, guru dapat menggunakan media yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Dengan bantuan media, proses belajar mengajar menjadi lebih mudah dan efektif, serta lebih menarik bagi siswa untuk berkonsentrasi menyimak materi yang disampaikan oleh guru.

Kecenderungan pembelajaran menjadi kurang menarik adalah hal yang wajar yang dialami guru ketika kurang memahami kebutuhan peserta didiknya dan kaitannya dengan karakteristik materi yang dipelajari dan perkembangan ilmu

¹ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung; PT. Remaja Rosda Karya: 2002), 31.

² Achmad Muchlis, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Surah Mutaharrikah Mulawwanah Pada Kelas CI + BI di MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan" *Nuansa* 8, No. 2 (2011), 298.

pengetahuan. Setiap materi pasti akan memiliki tingkat kesulitan yang berbeda. Di sisi lain, ada materi pendidikan yang sangat membutuhkan alat berupa media pendidikan. Karena materi yang tinggi sulit untuk diproses oleh peserta didik, terutama peserta didik yang kurang menyukai topik yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar merupakan suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri.³

Seperti proses pembelajaran lainnya, pengajaran bahasa juga menuntut kemampuan untuk menggali kreativitas diri sendiri. Terwujudnya kreativitas dalam proses tentunya membutuhkan inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik. Dan tentunya pembelajaran bahasa menjadi lebih menarik, mudah dan menyenangkan dengan bantuan media. Media pembelajaran berperan sebagai penunjang proses pembelajaran yang dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik oleh guru. Keunggulan media pembelajaran juga menjadi solusi untuk meningkatkan semangat dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Tentunya tidak semua jenis media dapat diterapkan pada semua keterampilan berbahasa, sehingga guru harus berhati-hati dalam memilih media mana yang tepat dan mendukung penyampaian materi pelajaran.⁴

³ Jamaluddin Shiddiq, "Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab" *JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education* 5, no. 1 (2021), 151–69.

⁴ Jepri Nugrawiyati, "Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab" *ElWasathiya: Jurnal Studi Agama* 6, no. 1 (2018), 97–111.

Dahulu kala, dalam dunia pendidikan bahasa Arab hanya diajarkan di sekolah-sekolah Islam. Namun dewasa ini kajian bahasa Arab sudah menjangkau sekolah-sekolah yang tidak berbasis Islam. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar bahasa Arab sangatlah penting terutama dalam dunia pendidikan. Tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab baik secara lisan maupun tulisan.

Ada empat keterampilan yang harus dikuasai saat belajar bahasa Arab, diantaranya adalah *mahārah al-istimā'* dan *maharah al-kalām*. *Mahārah al-istimā'* adalah kemampuan untuk menyimak apa yang telah didengar, sedangkan *Mahārah al-kalām* adalah kemampuan untuk mengekspresikan suara artikulasi. Dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* dan *mahārah al-kalām*, pendidik tentunya membutuhkan alat peraga berupa media untuk memudahkan penyampaian materi. Oleh karena itu, pendidik harus dapat memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kesulitan peserta didik dalam berbahasa Arab dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor yang berhubungan dengan persepsi diri peserta didik terhadap kurangnya kemampuan berbahasa Arab peserta didik dan sikap peserta didik yang meremehkan kegiatan berbahasa Arab. Selain itu, dipengaruhi oleh kenyataan bahwa guru masih belum tepat dalam memilih teknik atau metode yang tepat untuk proses pembelajaran keterampilan bahasa Arab. Faktor yang berasal dari sekolah, yaitu alat peraga atau media pembelajaran, masih belum merata di

sekolah. Karena keadaan tersebut, kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik di kelas tidak mencapai tujuan yang diinginkan yaitu dalam kategori baik.

Dalam proses pembelajaran, ada dua unsur yang sangat penting yaitu metode dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling terkait. Pemilihan metode pengajaran tertentu mempengaruhi lingkungan belajar yang sesuai, meskipun pemilihan media juga harus mempertimbangkan beberapa aspek lain, seperti tujuan pembelajaran, jenis tugas dan jawaban yang akan diperoleh peserta didik setelah pembelajaran. Lokasi dan lingkungan belajar, termasuk karakteristik peserta didik. Akan tetapi dapat dikatakan bahwa salah satu tugas pokok lingkungan belajar yaitu alat belajar, yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.⁵

Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari peran media di dalamnya, karena alat pembelajaran atau media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran di sekolah.⁶ Hal ini juga terjadi pada saat pembelajaran bahasa Arab, dimana materi pembelajaran biasanya cukup kompleks dan identik dengan kosa kata yang dihafalkan. Dalam hal demikian, seorang guru bahasa Arab harus menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran.

⁵ Suyanto dan Asep jihad, *Menjadi Guru Profesional* (Jakarta; Erlangga: 2013), 15

⁶ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung; PT. Citra Andily Bakti: 1989), 1.

Media merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran. Urgensi media pendidikan didasarkan pada teori bahwa proporsi pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang paling besar dan tertinggi melalui penglihatan dan pengalaman langsung, sedangkan sisanya melalui indra pendengaran dan indra lainnya.⁷ Media dapat meningkatkan komunikasi dan interaksi antara guru dan peserta didik. Lingkungan belajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pendidikan sekolah, dimana guru terlibat sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi antara belajar mengajar atau pembelajaran. Pembelajaran yang ada di lapangan masih menggunakan metode penyampaian materi yang konvensional dengan metode ceramah, sehingga dengan metode ini peserta didik hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Dapat dikatakan bahwa peserta didik menjadi individu yang pasif.⁸

Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi bentuk atau model pembelajaran sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. Agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan peserta didik berpartisipasi dalam pembelajaran lebih aktif, dengan harapan tercapainya tujuan pembelajaran dan memberikan hasil pembelajaran yang maksimal.

⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Cet. III; Yogyakarta; Pustaka Pelajar: 2010), 75.

⁸ H. E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2013), 164.

Berdasarkan hasil observasi awal, Sebagian peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru masih belum bisa membaca teks bahasa Arab, meskipun sebagian peserta didik sudah bisa berbicara bahasa Arabnya dengan menggunakan huruf latin. Dalam praktiknya juga guru masih menggunakan metode mengajar klasik dengan media pembelajaran yang terbatas. Selain itu kurangnya pemahaman guru dalam menggunakan media berbasis teknologi yang terkesan rumit juga menyebabkan tidak digunakannya media teknologi tersebut dalam pembelajaran. Beberapa hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik menjadi kurang maksimal. Padahal dengan kemajuan teknologi ini dapat mempermudah pendidik dalam mengelola sistem pembelajaran yang menarik dengan berbagai media yang ada sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Dengan begitu guru dapat menemukan solusinya. Sebuah media teks cerita yang menimbulkan minat terhadap materi pembelajaran bahasa Arab dan memberikan memori yang membantu guru mencapai tujuan pembelajarannya. Sebuah media teks cerita akan membuat ketertarikan pada materi bahasa Arab dan memberikan memori yang membantu guru mencapai tujuan pembelajarannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Penggunaan Media Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah*

Al-Istimā' Wa al-kalām Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru?

2. Apa kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru
- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Secara ilmiah, Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap lembaga pendidikan, dan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya dalam mata pelajaran bahasa arab terkhusus untuk meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* bahasa arab.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada pembaca maupun para pendidik utamanya bagi penulis yang berkaitan dengan ilmu pendidikan khususnya tentang pengaruh teks cerita dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru.

D. Penegasan Istilah

1. Media Teks Cerita

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Jadi dapat dipahami bahwa media adalah perantara atau pengantar dari pengirim ke penerima pesan.⁹ Sedangkan Teks cerita adalah teks yang didalamnya menjelaskan/ menceritakan tentang fakta. Didalam teks cerita disampaikan pengisahan suatu deretan peristiwa yang disusun berdasarkan kronologi waktu.

2. *Mahārah Al-Istimā'*

Mahārah Al-Istimā' adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diajarkan oleh lawan bicara atau media tertentu

3. *Mahārah Al- kalām*

Mahārah al-kalām adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Pembelajaran bahasa Arab di sekolah/madrasah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan.¹⁰

⁹ Arief S Sadiman, dkk. *Media Pendidikan* (Cet; II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002), 11.

¹⁰ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 136.

E. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mengetahui secara singkat terhadap masing-masing pembahasan bab-bab maka penulis mengemukakan garis-garis besar isi sebagai berikut:

Bab I adalah bagian pendahuluan yang dimana penulis mengemukakan beberapa hal pokok yang mendasari diangkatnya judul ini. Hal itu terlihat dari latar belakang, uraian singkat tentang rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian. Untuk memberikan pemahaman yang jelas, maka penulis juga memaparkan secara singkat isi dari pembahasan proposal skripsi ini yang terdapat dalam latar belakang masalah serta penulis juga mengemukakan pengertian dari judul dikenal dengan penegasan istilah dan garis-garis besar isi yang merupakan gambaran dari seluruh apa yang menjadi isi dari proposal skripsi ini dan turut mendukung terselesaikannya pembahasan ini.

Bab II memuat kajian kepustakaan yang menjadi acuan atau kerangka berpijak yang dapat dijadikan argumentasi dalam mengkaji persoalan yang akan dibahas penggunaan media berbasis teks bahasa Arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* peserta didik.

Bab III merupakan bab yang membahas tentang metode penelitian yang berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV merupakan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs. Al-Khairaat Biromaru Kabupaten Sigi, penggunaan media berbasis teks bahasa Arab dalam meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* peserta didik. Dan apa

kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan kemudian menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya, selain itu penelitian sebelumnya membantu memposisikan penelitian dan membuktikan orsinalitas penelitian. Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan kemudian merangkumnya. Berdasarkan hasil identifikasi peneliti, terdapat beberapa penelitian yang secara umum menunjukkan kemiripan dengan penelitian kami. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang masih relevan dengan topik yang penulis teliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf dengan judul “Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela 2021/2022.” Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yunus adalah bahwa penerapan media teks cerita dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela Penguasaan Sangat Efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa hal yaitu: Pertama, peserta didik mampu bekerja sama serta berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi teks cerita. Kedua, peserta didik mampu menguasai materi hiwar dan cerita dengan baik, hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam bercakap sesama teman diluar mata pelajaran bahasa arab pertanyaan serta hasil dari

evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran. Adapun kendala yang dihadapi dalam penerapan media teks cerita adalah kurangnya kemampuan peserta didik dalam hal baca tulis Al-qur'an, sehingga sedikit menyulitkan guru dalam menerapkan pembelajaran menggunakan media tersebut.¹

Persamaan penelitian yang dilakukan Muhammad Yusuf dan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada penggunaan media berbasis teks cerita. Perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf penerapan media berbasis teks cerita adalah untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab sedangkan pada penelitian ini lebih fokus dalam meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara bahasa Arab.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna dengan judul “Efektivitas Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Penguasaan Percakapan Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Donggala” Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna adalah bahwa penerapan media teks cerita dalam penguasaan percakapan bahasa arab di Madrasah Tsanawitah 1 Donggala sangat efektif. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa hal yaitu: Pertama, peserta didik mampu bekerja sama serta berperan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada materi hiwar. Kedua, peserta didik mampu menguasai materi hiwar dengan baik, hal ini dilihat dari kemampuan siswa dalam bercakap sesama teman diluar mata pelajaran

¹ Muhammad Yusuf, “Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela 2021/2022.”, Skripsi (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022), 64

bahasa arab pertanyaan serta hasil dari evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.²

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus pada penggunaan media berbasis teks cerita. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Mutmainna penerapan media berbasis teks cerita diterapkan untuk meningkatkan penguasaan percakapan bahasa Arab sedangkan dalam penelitian ini penggunaan media berbasis teks cerita adalah untuk meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* bahasa Arab bagi peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan judul “Efektivitas Penerapan Metode Teks Cerita Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12” kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Suryani menunjukkan bahwa Penerapan metode teks cerita sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa karena menggunakan metode peniruan yang diucapkan secara berulang sehingga lama kelamaan siswa mampu mengucapkan sesuai dengan apa yang dipelajari³

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suryani dengan penelitian ini adalah sama-sama fokus untuk meningkatkan keterampilan berbahasa arab. Perbedaannya yaitu dalam penelitian yang dilakukan oleh Suryani peningkatan

² Mutmainna, “Efektivitas Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Penguasaan Percakapan Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Donggala”, Skripsi (Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu, 2019), 59

³ Suryani, “Efektivitas Penerapan Metode Teks Cerita Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12”, Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016), 54

keterampilan berbicara dilakukan melalui metode teks cerita sedangkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media berbasis teks cerita. Dalam penelitian ini juga lebih fokus pada meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* peserta didik.

B. Penggunaan Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau saluran, yaitu perantara antara pengirim pesan dan penerima pesan. Menurut Schram, media pembelajaran adalah teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran. Sudrajat juga mengutip definisi dari Briggs bahwa media pembelajaran adalah transmisi fisik dari isi materi Pendidikan seperti buku, film, video, dan lain-lain.⁴

Suparno menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari satu sumber kepada penerima pesan. Suatu pesan biasanya disampaikan melalui saluran audio, misalnya melalui radio. Pesan juga dapat disampaikan melalui saluran visual (pemandangan) seperti gambar. Gambar yang digunakan untuk menyampaikan informasi ini adalah media visual. Pesan juga sering disampaikan melalui kombinasi penglihatan dan pendengaran, seperti melalui televisi. Televisi yang digunakan untuk menyampaikan informasi ini adalah media audiovisual. Suparno menambahkan, ketersediaan lingkungan belajar selalu bergantung pada

⁴ Imam Asrori dan Moh Ahsanuddin, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*, (Malang; CV. Bintang Sejahtera: 2016), 3.

guru. Beberapa lingkungan belajar dapat menyampaikan pesan dan informasi tanpa kehadiran guru. Bahkan para ahli mengatakan bahwa lingkungan belajar dapat menggantikan kehadiran guru, seperti dalam pembelajaran terprogram dan pembelajaran jarak jauh.⁵

Pertanyaan tentang pentingnya media pembelajaran sering kali muncul. Sebelumnya, konsep abstrak dan konkrit dalam pembelajaran harus diketahui terlebih dahulu, karena belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yang menyampaikan pesan dari pengantar ke penerima. Pesan berupa isi atau petunjuk dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi baik verbal (kata-kata tertulis) maupun non-verbal, suatu proses yang disebut *encoding*. Ada kalanya penafsiran ini berhasil dan ada kalanya gagal. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa itu adalah kegagalan atau ketidakmampuan untuk memahami apa yang didengar, dibaca, dilihat atau diamati.⁶

Kehadiran media merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Karena penyajian media sebagai perantara dapat memberikan kontribusi ketidakjelasan materi yang disampaikan dalam kegiatan ini. Kerumitan materi yang disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang tidak dapat disampaikan oleh guru dengan beberapa kata atau kalimat. Bahkan keabstrakan materi bisa menjadi konkrit melalui kehadiran media. Namun perlu diingat bahwa peran media tidak akan terlihat jika penggunaannya tidak sesuai dengan isi tujuan pendidikan yang telah

⁵ Ibid.

⁶ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum*, (Yogyakarta; Gava Media: 2014), 4.

ditetapkan. Oleh karena itu, titik awal penggunaan media haruslah tujuan pendidikan. Tanpa perhatian, media bukanlah alat pembelajaran, tetapi menghambat tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.⁷

2. Perkembangan konsepsi Media Pembelajaran

Pada awal sejarah pendidikan, guru merupakan satu-satunya sumber belajar, kemudian tumbuh bersama buku. John Amos Comenius merupakan penulis pertama buku bergambar yang ditujukan untuk anak sekolah. Disinilah pendidik mulai menyadari perlunya perangkat pembelajaran yang memberikan stimulasi dan pembelajaran secara menyeluruh kepada peserta didik dengan seluruh panca indranya.⁸

Sekitar pertengahan abad ke-20, penggunaan alat visual mulai dilengkapi dengan perangkat suara, sehingga lahirlah perangkat pembelajaran audio visual. Upaya terus dilakukan untuk membuat pelajaran abstrak menjadi konkrit. Dalam upayanya ini, Edgar Dale mengklasifikasikan 11 tingkat pengalaman belajar dari yang paling konkrit hingga yang paling abstrak. Klasifikasi ini dikenal sebagai “kerucut pengalaman” (*cone of experience*) Edgar Dale. Pada saat itu guru sangat tertarik dengan kerucut pengalaman itu sehingga pendapat Dale banyak dianut.⁹

Kehadiran media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru untuk mendukung proses pembelajaran agar lebih berkualitas. Memahami bahwa tugas seorang guru adalah memberikan perhatian dan bimbingan individu kepada peserta didik adalah pekerjaan penting bagi seorang guru yang terkadang kurang mendapat

⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta; Rineka Cipta 46: 2006). 120

⁸ Aristo Rohadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: t.p, 2003), 11.

⁹ Ibid.

perhatian. Ini biasanya terjadi karena masih banyak waktu yang tersisa untuk menyampaikan materi pelajaran.

Kondisi ini berlangsung selama guru percaya bahwa dirinya adalah sumber belajar yang utama. Padahal, ketika guru berbagi peran dengan media, peran guru lebih mengarah pada pemimpin pembelajaran yaitu menciptakan kondisi belajar peserta didik. Proses aktivitas terjadi ketika peserta didik dapat berinteraksi dengan perangkat pembelajaran yang berbeda. Kelebihannya adalah guru dapat berperan sebagai penasehat, pembimbing, motivator, dan pendamping dalam kegiatan pembelajaran selama waktu yang tersisa.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Salah satu unsur yang sangat penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran. Salah satu tugas utama media pembelajaran adalah bagaimana pembelajaran yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diselenggarakan dan diciptakan oleh pendidik. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menimbulkan keinginan dan minat baru, menimbulkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar, bahkan membawa efek psikologi bagi peserta didik.¹⁰

Lebih lanjut Ibrahim menjelaskan betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan kegembiraan dan semangat dalam diri peserta didik serta mempengaruhi semangat mereka,

¹⁰ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Cet. VII; Bandung; PT. Citra Aditya Bakti: 1994), 62.

membantu merekatkan pengetahuan dalam benak peserta didik dan menghidupkan pelajaran.¹¹

Berikut beberapa pandangan tentang cara kerja media pembelajaran. Menurut Sadirman dkk., media pada umumnya memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menunjukkan cara penyampaian pesan agar tidak terlalu verbal (hanya tertulis atau lisan)
- b. Melampaui batas ruang, waktu dan kekuatan indrawi.
- c. Penggunaan lingkungan belajar yang tepat dan serba guna dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.¹²

Berdasarkan beberapa fungsi media pembelajaran yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam kegiatan pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap indra. Menurut pemahaman logis tentang isi pelajaran, penggunaan media memastikan pemahaman peserta didik lebih baik.

4. Pembagian Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga bidang:

a. Media Audio

Media audio merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan dapat dirasakan serta diproses melalui pendengaran. Misalnya pidato, *tape recorder*, radio transistor, televisi, dan laboratorium bahasa.

¹¹ Sofan Amri dan Iif Khoiru Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum* (Cet. I; Jakarta; PT. Prestasi Pustakaraya: 2010), 160.

¹² Arif S. Sadirman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Jakarta: Raja Grafindo: 2006) 13-14

b. Media Visual

Media visual adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa yang ditangkap dan dicerna melalui indra penglihatan. Misalnya benda nyata, tiruan, gambar, papan tulis, stiker/papan buletin, papan panel, papan kantong, *stick figures* (gambar yang digambar oleh guru), *story strip* (potongan kertas), *flash card*, buku pelajaran, buletin, *slide*, OHP, komputer dan LCD-proyector, dan lain-lain.

c. Media Audio Visual

Media audiovisual adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran bahasa dan dapat ditangkap dan dicerna melalui indra pendengaran dan penglihatan, seperti televisi, video, CD, film layar lebar, laboratorium bahasa multimedia, proyektor LCD, internet dan lain-lain.¹³ Dalam hal ini, penulis menjelaskan media visual hanya melalui judul, dimana media visual dapat membantu dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media visual (gambar) atau sejenisnya memegang peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Karena dapat mempermudah pemahaman, memperkuat daya ingat, meningkatkan minat peserta didik dan memberikan konsep yang nyata terhadap materi pembelajaran.

Format visualnya adalah; 1) gambar representasi seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana sesuatu terlihat; 2) diagram yang menunjukkan hubungan antara konsep, organisasi, dan struktur isi material; 3) peta yang menunjukkan hubungan spasial unsur-unsur isi materi; 4) grafik seperti tabel,

¹³ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, 227.

grafik dan bagan (diagram) yang menyajikan gambaran/tren data atau hubungan antar sekumpulan gambar atau angka.¹⁴

Untuk menggunakan media visual, kita harus mengetahui beberapa prinsip umum:

- a) Pertahankan gambar sesederhana mungkin, menggunakan gambar, garis, bagan, dan diagram.
- b). Informasi sasaran (yang terdapat dalam teks) ditonjolkan secara visual agar pembelajaran dapat berlangsung dengan benar.
- c). Gunakan grafik untuk membuat ikhtisar materi sebelum menyajikannya dalam pelajaran untuk mengatur informasi.
- d). Berikan presentasi visual dan libatkan peserta didik dalam peningkatan memori.
- e). Menekankan kejelasan dan presisi di semua gambar.
- f). Gambar yang diproyeksikan harus dapat dibaca dan mudah terbaca.
- g). Visual, terutama diagram, sangat membantu saat mempelajari materi yang kompleks.
- h). Visual yang dirancang untuk menyampaikan ide tertentu efektif ketika (1) jumlah objek yang ditafsirkan dengan benar dalam visual terbatas, (2) yang terbaik adalah membatasi jumlah tindakan diskrit penting yang pesannya harus ditafsirkan dengan benar, dan (3) setiap objek dan tindakan yang dimaksud disajikan secara realistis untuk menghindari multitafsir.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet II; jakarta; PT Raja Grafindo persada: 2000),

- i). Elemen pesan dalam gambar harus disorot dan mudah dibedakan dari elemen latar belakang untuk memfasilitasi pemrosesan informasi.
- j). Judul (teks) harus disiapkan.
- k).Warna dan bayangan digunakan untuk menarik perhatian dan memisahkan komponen.¹⁵

C. Teks Cerita

1. Pengertian Teks Cerita

Teks cerita adalah teks yang menceritakan dan menggambarkan suatu peristiwa yang menetapkan panggung untuk beberapa peristiwa yang bernilai sejarah dengan tujuan untuk menginformasikan atau menghibur pembaca.

2. Struktur Teks Cerita

Teks cerita harus memiliki tiga struktur:

- a. Pendahuluan (orientasi) adalah bagian pembuka atau permulaan teks cerita.
- b. Rangkaian peristiwa merupakan catatan peristiwa yang biasanya disajikan secara kronologis.
- c. Penutup (reorientasi) meliputi komentar pribadi penulis tentang peristiwa atau peristiwa yang dinarasikan. Perubahan arah adalah mungkin, tetapi tidak mungkin. Itu tergantung pada keinginan penulis cerita.

3. Jenis Teks Cerita

- a. Fiksi, teks fiksi menggambarkan kehidupan batin tokoh lebih dalam dan disajikan berdasarkan sudut pandang pengarang. Pengembangan karakter dalam teks cerita fiksi juga tidak diungkap sepenuhnya. Terdapat empat macam teks fiksi,

¹⁵ Ibid. 89-91

antara lain novel yaitu karya fiksi prosa yang ditulis dalam bentuk cerita/naratif, cerpen yakni cerita pendek naratif fiktif, legenda yaitu cerita rakyat yang dianggap sebagaisesuatu yang memang terjadi, dan roman yakni prosa yang menggambarkan perbuatan para tokoh secara rinci dan mendalam.

- b. Non fiksi, teks non fiksi disajikan berdasarkan data dan fakta. Teks jenis ini disusun secara objektif. Kehidupan tokoh juga dijelaskan secara lengkap berdasarkan fakta yang ada. Terdapat empat macam teks non fiksi, antara lain biografi, autobiografi, cerita perjalanan, dan catatan sejarah.¹⁶

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dalam kehidupan. Bahasa juga memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain, berbagi pengalaman, belajar satu sama lain, dan meningkatkan kemampuan intelektual mereka. Keterampilan berbahasa terdiri dari empat bidang: menyimak, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk menguasai suatu bahasa, kita harus menguasai keempat aspek tersebut.

Pembelajaran bahasa menuntut peserta didik untuk mampu berbicara. Pada dasarnya merupakan suatu keterampilan produksi atau sistem nada untuk mengkomunikasikan keinginan, kebutuhan, perasaan dan keinginan kepada orang lain. Ciptakan komunikasi yang baik di sekolah, komunitas, dan pengaturan lainnya. Ketika kita belajar bahasa, terutama bahasa Arab, guru akan memberi kita teknik untuk menguasai keterampilan berbicara kita.

¹⁶ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5737453/bentuk-penyajian-teks-cerita-sejarah-lengkap-dengan-ciri-cirinya> (09 Juli 2023)

D. *Mahārah Al-Istimā'* (keterampilan mendengar)

1. Pengertian *Mahārah Al-Istimā'*

Keterampilan mendengar (*Mahārah Al-Istimā'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diajarkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya maupun melalui rekaman.¹⁷

Mendengar adalah keterampilan yang agak terabaikan sampai sekarang dan tidak mendapatkan tempat yang layak dalam studi bahasa. Masih kurang materi buku teks dan sarana lain, seperti rekaman digunakan untuk mendukung peran guru dalam pengajaran menyimak untuk digunakan di Indonesia.¹⁸

2. Tujuan Pembelajaran *Istimā'*

Hamadah Ibrahim mengatakan ada sepuluh tujuan pembelajaran keterampilan menyimak, yaitu:¹⁹

- a. Membiasakan telinga dengan suara-suara baru
- b. Membiasakan peserta didik untuk mengucapkan bahasa baru
- c. Memahami soal agar mampu menjawabnya
- d. Memecahkan soal-soal latihan menyimak baik berupa menyempurnakan ungkapan, merubah kalimat atau yang lain

¹⁷ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, 130.

¹⁸ *ibid*

¹⁹ Muhammad Fathoni, "Pembelajaran *Maharah Istima'*" *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018), 203.

- e. Memahami teks yang diperdengarkan secara rinci kemudian menjawab soal-soal tentang teks itu
- f. Memahami pokok-pokok pikiran yang ada dalam teks yang diperdengarkan, kemudian meringkasnya.
- g. Menelusuri bagian-bagian penting dari teks yang diperdengarkan, kemudian menyusunnya Kembali dalam tulisan
- h. Mengambil poin-poin penting yang bisa membantu untuk mempresentasikan topik yang berkaitan dengan teks yang diperdengarkan
- i. Satu permulaan untuk mendiskusikan sebuah tema
- j. Mengulang materi-materi yang telah diajarkan

3. Prinsip-Prinsip Pembelajaran *Istimā'*

Ada beberapa prinsip yang harus diketahui dalam pembelajaran keterampilan menyimak, dengan harapan pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yaitu:²⁰

- a. peserta didik belajar mendengar situasi yang dihadapi dalam kehidupan yang sebenarnya. Untuk memenuhi prinsip pertama ini seorang guru harus mengidentifikasi dahulu kondisi dan situasi apa yang akan dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupan yang sebenarnya, setelah kondisi dan situasi teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mencari karakter khusus pada setiap situasi dan kondisi, baru kemudian ditentukan teks-teks materi pembelajaran kemampuan menyimak

²⁰ Penny Ur, *A Course in Language Teaching (Practice and Theory)*, (Cambridge: University Press, 1998), 105.

- b. *Tape recorder* mempunyai posisi yang sangat penting. Posisi media ini sangat penting dalam pembelajaran kemampuan menyimak. karena melalui media *tape recorder*, suara yang didengar oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Berbeda dengan teks yang diperdengarkan lisan. Ucapan yang pertama berbeda dengan ucapan yang kedua. Ucapan yang kedua berbeda dengan ucapan yang ketiga dan seterusnya.
- c. Persiapan sebelum pengajaran merupakan suatu hal yang penting. Persiapan mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran keterampilan menyimak. Teks-teks yang akan diperdengarkan melalui kaset ataupun media lainnya harus dipersiapkan sebelum masuk kelas. Apabila tidak dilakukan, maka guru akan menghabiskan waktu di dalam kelas untuk melakukan persiapan
- d. Mendengar tidak cukup hanya sekali. Bahasa Arab merupakan bahasa asing yang belum menjadi permanen dalam otak peserta didik. Tentu butuh waktu yang lebih untuk memahaminya. Karena itu memperdengarkan teks dalam pembelajaran ketrampilan menyimak tidak cukup hanya sekali
- e. Peserta didik belajar mendengar untuk merespon isi, bukan sekedar mengenal bahasa
- f. Guru yang baik adalah yang bisa memanfaatkan seluruh teks sebagai sarana latihan.

4. Jenis-Jenis Menyimak (*Istimā'*)

Terdapat dua jenis kemahiran mendengar yaitu mendengar secara intensif dan mendengar secara ekstensif.²¹

- a. Kemahiran mendengar secara intensif, yaitu kemahiran mendengar yang dilakukan melalui latihan dan aktivitas yang formal yang biasanya dilaksanakan bawah kelolaan dan pengawasan guru. Mendengar secara intensif boleh dibagi menjadi dua jenis. Pertama ia menekankan kepada latihan yang berpusatkan kepada kefahaman makna secara terperinci. Kedua, ia menekankan kepada latihan mendengar bahasa yang dituturkan.
- b. Mendengar secara ekstensif, yaitu latihan yang dijalankan setelah peserta didik dapat menguasai kemahiran mendengar secara intensif. Mendengar secara ekstensif ini bertujuan untuk meluaskan penguasaan bahasa secara keseluruhan dan tidak lagi tertumpu kepada pengukuhan struktur tata bahasa atau yang seumpamanya. Latihan ini juga menekankan aktivitas mendengar secara kritis dan logik. Para pelajar boleh menggunakan buah fikiran mereka untuk memperdebatkan apa yang didengarnya itu. Latihan ini juga membantu para pelajar boleh memberikan pandangan dan pendapat serta hujah dengan baik

²¹ Ibrahim, *Al-ittijahat al-Mu'ashirah*, 33-34.

5. Tahapan-Tahapan Pembelajaran *Istimā'*

Dalam pembelajarannya *istima'* menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:²²

- a. Membuka pelajaran *istimā'*. Dalam pembukaan ini guru menyampaikan pentingnya *istimā'* dan menjelaskan karakter materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta membatasi tujuan yang hendak dicapai atau menjelaskan ketrampilan *istima'* yang ingin dikembangkan, seperti menyampaikan pikiran utama, membedakan pikiran utama dengan pikiran skunder, urutan-urutan berlangsungnya kejadian.
- b. Menyampaikan materi pelajaran *istimā'* memakai metode yang sesuai dengan tujuan.
- c. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memahami materi pelajaran *istimā'* yang telah didengar. Jika ada kata-kata sulit atau istilah-istilah yang belum jelas maka guru menjelaskannya.
- d. Peserta didik mendiskusikan materi yang telah dibacakan dan diakhiri dengan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan yang dimaksud.
- e. Menyuruh peserta didik untuk membuat ringkasan apa yang telah dikatakan dan memberikan penguatan secara lisan kepada peserta didik lainnya.
- f. Mengevaluasi pencapaian peserta didik dengan cara memberikan pertanyaan secara mendalam.

²² Abdul Hamid, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, metode, Strategi, Materi, dan Media*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 37.

6. Indikator *Mahārah Al-Istimā'*

Adapun indikator *Mahārah Al-Istimā'*.²³

- a. Menirukan langsung bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- b. Menyebutkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat yang diperdengarkan
- c. Menunjukkan tulisan sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- d. Memperagakan bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- e. Menunjukkan gambar sesuai bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- f. Mengidentifikasi arti dari bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- g. Menyalin/menulis kembali bunyi kata, frasa dan kalimat bahasa Arab yang diperdengarkan
- h. Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar

E. *Mahārah Al- kalām* (Keterampilan Berbicara)

1. Pengertian *Mahārah Al- kalām*

Menurut bahasa, *kalām* adalah penjelasan atau ungkapan. Ungkapan ini digunakan untuk menyampaikan pemikirannya agar orang lain dapat memahaminya. Sedangkan *kalām* secara terminologi adalah transfer ide, perasaan, pengetahuan, berita dan pengalaman dari satu orang ke orang lain. Dalam arti luas,

²³ <https://www.scribd.com/document/369402206/BAR-5-Indikator-Maharah-doc> (07 Mei 2023)

ucapan adalah sistem tanda yang terdengar dan terlihat yang menggunakan berbagai otot tubuh manusia untuk mengkomunikasikan ide-ide untuk memenuhi kebutuhan seseorang.²⁴

Sedangkan menurut Henri Guntur Tarigan, berbicara adalah kombinasi luas dari faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik. Dengan demikian, itu dianggap sebagai alat kontrol sosial manusia yang paling penting.²⁵ Berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang paling penting. Karena berbicara dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam belajar bahasa asing. Pada saat yang sama, *Mahārah al-kalām* adalah berbicara terus menerus, tanpa henti, tanpa menggunakan kosa kata yang sama menggunakan suara.²⁶

2. Tujuan *Mahārah al-kalām*

Adapun tujuan dari *Mahārah al-kalām* adalah sebagai berikut :

- a. Di tingkat dasar, peserta didik diharapkan belajar tentang percakapan dan menghafal kosa kata (*mufradat*) serta menjawab pertanyaan secara lisan.
- b. Pada tingkat menengah, peserta didik diharapkan membaca cerita atau berita. Putar ulang sesuatu yang anda dengar di TV, film, radio, kaset., atau permainan peran.
- c. Peserta didik sekolah menengah diharapkan memberikan pidato, permainan peran dan presentasi seminar.²⁷

²⁴ Hermawan, *Metodologi Pembelajaran*, 136.

²⁵ Henri Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Cet. I, Bandung: Angkasa, 1994), 15.

²⁶ Abd.Wahab Rosyidi dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 89.

²⁷ Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*, (Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012), 54.

3. Prinsip-prinsip Pengajaran *Mahārah Al- kalām*

Agar kajian *Mahārah al-kalām* menjadi baik bahkan bagi orang non-Arab, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru harus memiliki tingkat kemahiran yang tinggi dalam keterampilan ini.
- b. Guru hendaknya memperhatikan tahapan-tahapan mengajarkan *Mahārah al-kalām*, bagaimana memulainya dengan *lafadz* sederhana yang terdiri dari satu kalimat, dua kalimat, dan seterusnya.
- c. Dimulai dengan kosa kata sederhana.
- d. Fokus pada bagian keterampilan *Mahārah al-kalām*, yaitu: 1) cara melafalkan bunyi *makhraj* dengan baik dan benar. 2) mengungkapkan pikiran dengan cara yang benar, memperhatikan kaidah tata bahasa. 3) melatih peserta didik untuk memulai dan mengakhiri percakapan dengan benar. 4) perbanyak latihan, seperti latihan membedakan pengucapan bunyi, dan latihan mengungkapkan pikiran.²⁸

4. Macam-macam *Mahārah Al-Kalam*

- a. Percakapan (*Muhadaṣah*)

Muhadaṣah adalah suatu cara penyajian pelajaran bahasa Arab melalui percakapan, dimana percakapan tersebut dapat terjadi antara guru dengan peserta didik, dan antara peserta didik dengan peserta didik, sekaligus menambah dan memperkaya perbendaharaan kata (*dictionary*) yang semakin banyak.²⁹

²⁸ Rosyidi dan Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar*, 90-91

²⁹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2009), 116.

b. Ekspresi lisan (*Ta'bir Syafahih*)

Ta'bir Syafahih adalah latihan menulis esai lisan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengartikulasikan dan mengungkapkan pikiran dan perasaannya.

Diantara ciri-ciri keberhasilan kegiatan *mahārah al-kalām* adalah:

- 1) Peserta didik banyak berbicara
- 2) peserta didik aktif berpartisipasi.
- 3) mereka sangat termotivasi.
- 4) Bahasa yang digunakan adalah bahasa yang diterima³⁰

5. Tahapan keterampilan bercakap

a. Tingkat dasar

Pada tingkat dasar ini, peserta didik hanya sebatas menghafal pola percakapan bahasa Arab. Topik diskusi terbatas pada wawancara kerja, pekerjaan, dll. Teknik penyajian dimulai dengan guru membacakan materi lisan kepada peserta didik untuk ditiru, dipresentasikan, dan dihafal. Guru tidak boleh menunjukkan bentuk tulisan model diskusi peserta didik. Guru juga dapat menawarkan bentuk bahasa alternatif tergantung pada kemampuan peserta didik.

b. Tingkat menengah

Setelah melewati tingkat dasar, anda dapat melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Percakapan di sekolah menengah adalah topik yang lebih luas dan lebih kompleks.

³⁰ Rosyidi dan Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar*, 91.

c. Tingkat lanjutan

tingkat ini adalah tingkat tertinggi dan memiliki percakapan nyata.

Pengawas bertindak sebagai fasilitator³¹

6. Indikator *Mahārah al-kalām*

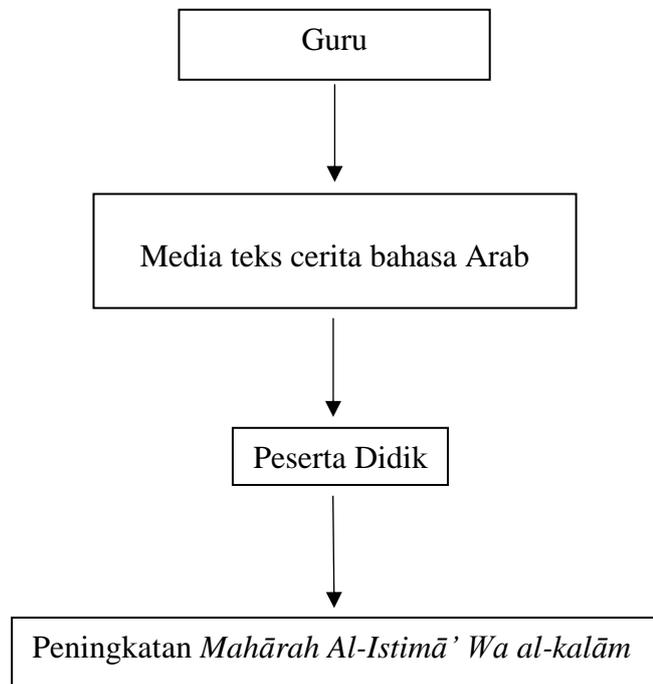
Adapun Indikator *Mahārah al-kalām*:³²

- a. Menirukan contoh ungkapan sederhana
- b. Menghafalkan ungkapan sederhana
- c. Melakukan tanya jawab sesuai contoh ungkapan yang diprogramkan dengan benar
- d. Memperagakan ungkapan sederhana untuk menyatakan, menanyakan dan merespon dalam teks dialog baik tanpa teks (hafalan) atau dengan teks
- e. Mampu bertanya dan menjawab dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
- f. Menggunakan / mengucapkan *mufrodat* dengan tepat dalam berbagai kalimat
- g. Menceritakan kembali tema yang dipelajari menggunakan ungkapan sederhana dengan baik dan benar.

³¹ Iskandarwassid dan Dadang sunendar, *Strategi pembelajaran Bahasa*, (Bandung. Tahun: 2008), 242.

³² <https://www.scribd.com/document/369402206/BAR-5-Indikator-Maharah-doc> (30 Maret 2023)

F. Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa gambar, kata-kata yang ditulis atau diucapkan orang, dan perilaku yang diamati. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan menafsirkan satu variabel data, kemudian menggabungkannya dengan variable data lainnya dan menyajikannya menjadi kata-kata atau kalimat naratif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini karena fokus penelitian adalah mendeskripsikan Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik MTs. Al-Khairaat Biromaru. Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian deskriptif lebih cocok dengan pendekatan kualitatif.¹

Penelitian kualitatif menurut Sugiono menggunakan informasi yang luas dan substantif. Artinya adalah data faktual, data yang terpercaya adalah nilai dibalik data penelitian yang sebenarnya.²

Alasan utama mengapa penulis memilih penelitian kualitatif, selain karena metode ini merupakan metode yang tepat untuk mengarahkan penelitian ini, juga karena penulis melihat metode ini sebagai peluang untuk menjalin kontak langsung

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek* (Cet. III ; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), 231.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2010), 15.

dengan informan yang tidak dirumuskan dengan angka-angkanya. Hanya mengamati dengan mengumpulkan atau sifat dokumen.

Berdasarkan sifat dan jenis permasalahannya, maka rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk secara sistematis dan seksama menghasilkan fakta-fakta nyata dan sifat populasi tertentu. Khususnya mengidentifikasi Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru.

A. Lokasi Penelitian

1. Lokasi penelitian berada di MTs. Al-Khairaat Biromaaru, sekolah ini terletak di jalan Tondei No.21 B, Kecamatan Sigi Biromaru, Kabupaten Sigi.
2. Penulis memilih lokasi ini berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain:
 - a. Sejauh penelusuran dan wawancara awal peneliti, belum ada yang melakukan penelitian secara langsung atau yang membahas pentingnya Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru.
 - b. MTs. Al-Khairaat Biromaru mudah dijangkau oleh peneliti sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk melakukan penelitian.
 - c. Lokasi penelitian dianggap respresentatif terhadap judul yang ingin diteliti karena objek yang dianggap tepat, juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman peneliti.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan juni-juli 2023

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, penulis langsung menghubungi narasumber yang dapat memberikan informasi yang diperlukan. Dengan demikian, peneliti termasuk instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Secara umum kehadiran penulis diketahui oleh objek penelitian dan memberitahu maksud penulis dalam mewawancarai para informan untuk pengumpulan data. Hal ini dimaksudkan agar para informan mengetahui keberadaan penulis, sehingga mereka dapat memberikan informasi yang valid dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan pokok masalahnya yakni Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi langsung di tempat, wawancara dengan narasumber atau informan yang dipilih. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai sumber informasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder dapat berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru.

Adapun data sekunder yang diperoleh adalah:

- a. Data
- b. Jumlah guru
- c. Jumlah peserta didik
- d. Sarana dan prasarana dan,
- e. Informasi-informasi lainnya yang dipandang berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau wawasan. Observasi di mana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru itu berkaitan dengan proses pelaksanaannya. Hal ini bertujuan

memberikan arah bagi peneliti dalam hal mengumpul data. “teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti”³.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah dan tenaga pendidik lainnya untuk menggali informasi tentang Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā’ Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan di MTs. Al-Khairaat Biromaru, sebagaimana yang tercantum dalam papan monografi kantor kepala madrasah. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat komunikasi, dan alat tulis menulis.

³ Arikunto, *Prosedur*, 235.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting dan berkaitan dengan masalah.⁴

2. Penyajian data

penyajian data adalah menyajikan data yang telah direduksi pada beberapa model untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Matthew B. Milos dan A. Michel Huberman bahwa:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.⁵

⁴ H. Dadang Kahmad. *Metode Penelitian Agama*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011), 103.

⁵ Cholid, Narbukon, *Metodologi Penelitian*. (Cet, IV ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 89.

3. Verifikasi data

Verifikasi data yaitu adanya suatu kesimpulan yang diambil oleh peneliti terhadap data tersebut. Hal ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, yakni kegiatan analisis ketiga yang paling penting, dikarenakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari pemula data, seseorang menganalisis kualitatif mula mencari-cari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, alur sebab akibat dan proposi.⁶

F. *Pengecekan Keabsahan Data*

Seperti yang dikemukakan oleh Winarno Surahmad salah satu bagian terpenting dalam penelitian kualitatif adalah mengecek keakuratan data untuk mendapatkan validitas dan tingkat kredibilitas data yang diperoleh. Dalam pengecekan keabsahan data ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi mengacu pada “suatu teknik untuk memverifikasikan keakuratan informasi yang menggunakan sesuatu selain data untuk memverifikasikan atau membandingkan informasi. Teknik triangulasi yang paling umum digunakan adalah penelitian melalui sumber lain”.⁷

⁶ Matthew B. Milles dan A. Michael Huberman, *Kualitatif Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif (Cet. I ; Jakarta UI-Press, 1992), 18.

⁷ Winarno Surahmad, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005), 178.

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang biasa digunakan, yaitu derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian.

Selanjutnya, untuk mengecek keabsahan data atau validitas data dianalisis dengan analisis kritis kualitatif. Adapun pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, pengujian data melalui triangulasi terdiri atas triangulasi sumber, Teknik dan waktu.⁸

- a. Triangulasi sumber. Pengujian data menggunakan triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek satu jenis data pada beberapa sumber yang tersedia. Data yang diperoleh dari satu sumber diperiksa kembali untuk mengkonfirmasi pada berbagai sumber lain yang berbeda. Selanjutnya data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorisasikan mana yang sama, mana yang berbeda, dan mana data yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut.
- b. Triangulasi teknik. Pengujian data dengan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu. Pengujian data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sama pada waktu yang berbeda. Misalnya mengecek data yang telah diperoleh melalui wawancara pada siang hari dengan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 372.

waktu pagi atau sore hari. Atau mengecek data yang diperoleh dua bulan lalu dengan data sebulan yang lalu dan sekarang.

Berdasarkan Teknik pengecekan keabsahan data diatas, peneliti akan menggunakan Teknik triangulasi sumber dengan data yang diperoleh di lapangan dan setelah melalui proses analisis data, maka peneliti akan memperoleh keabsahan data. Cara kerja dari triangulasi sumber adalah membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang di katakan di depan umum dengan apa yang di katakan secara pribadi, dan peneliti akan membandingkan informasi antara satu informan dengan informan yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs. Al-Khairaat Biromaru

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan dalam hal Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa Al-Kalam* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru, berikut ini penulis menyimpulkan beberapa hal yang dijadikan agenda pembahasan, diantaranya:

1. Profil dan identitas madrasah

Nama Sekolah	: MTs. Al-Khairaat Biromaru
Alamat Sekolah	: Jalan Tondei
	Desa : Mpanau
	Kecamatan : Sigi Biromaru
	Kabupaten : Sigi
	Provinsi : Sulawesi Tengah
Sekolah dibuka tahun	: 1990
Bentuk sekolah	: Permanen
Ukuran ruangan	: Ruang kepala sekolah : 5 x 5
	Ruang guru : 7 x 6
	Kamar mandi : 2 x 2
	Lapangan terbuka : 2234
Status sekolah	: Swasta
Hasil akreditasi	: B

2. Sejarah berdirinya MTs. Al-Khairaat Biromaru

MTs. Al-Khairaat Biromaru di dirikan pada tahun 1960, sekolah ini pada awalnya merupakan lembaga pendidikan dasar yang bernama Madrasah Ibtidaiyah (MI Al-Khairaat Biromaru). Kemudian pada tahun 1964 sekolah tersebut beralih status menjadi MTs. Al-Khairaat Biromaru dan sekaligus menjadi madrasah pertama yang ada di kabupaten Sigi. Pada awal berdirinya sekolah ini di pimpin oleh bapak Syahrana Kureu. Hingga saat ini total kamad MTs. Al-Khairaat Biromaru sudah mengalami 8 kali pergantian kepala sekolah.

3. Visi/misi dan tujuan MTs. Al-Khairaat Biromaru

MTs. Al-Khairaat Biromaru memiliki visi dan misi yang dirumuskan oleh lembaga itu sendiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan, untuk mendukung amanat itu maka MTs. Al-Khairaat Biromaru memiliki visi dan misi serta tujuan pendidikan yang di cita-citakan, berikut visi dan misi MTs. Al-Khairaat Biromaru.

a. Visi Madrasah

Visi MTs. Al-Khairaat Biromaru adalah “Terwujudnya Lulusan Madrasah yang Unggul dalam Prestasi Terampil dan Berakhlak Mulia”¹

b. Misi Madrasah

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan Non-akademik.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur’an dan Hadits serta menjalankan agama yang benar.

¹ Hadijah, Kepala MTs. Al-Khairaat Biromaru “Wawancara” Kantor Kepala Madrasah, 19 Juni 2023.

- 3) Mewujudkan pembentukan karakter yang islami dan mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel

c. Tujuan Madrasah

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan.

4. Keadaan Guru dan Pegawai MTs. Al-Khairaat Biromaru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik MTs. Al-Khairaat Biromaru.

Dalam kegiatan sehari-hari telah ditentukan untuk guru dan bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket yang ditentukan pada MTs. Al-Khairaat Biromaru semua aktivitas belajar dan mengajar dilakukan pada pukul 08:00. Kondisi guru di MTs. Al-Khairaat Biromaru masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik.

Serta pula kedisiplinan dari guru-guru yang memberikan dampak besar kepada perkembangan murid kedepannya. Adapun daftar nama-nama guru pada MTs. Al-Khairaat Biromaru :

Tabel I :
Daftar Nama-Nama Guru

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	Ket.
1	Hadijah, S.Ag., M.Pd.	Fihi	
2	Rummy Dharmita, S.Pd.	Bahasa Indonesia	
3	Ummi Kalsum, S.Pd.	Bahasa Inggris	
4	Sri Wahyuni, S.Pd.	Ilmu Pengetahuan Alam	
5	Asfiyanti, S.Ag.	Fihi	
6	Dra. Mardiah, M.Pd.I.	Akidah akhlak	
7	Fatmawati, S.Pd.	Pendidikan Biologi	
8	Ernawati S.Pd.	Bahasa Indonesia	
9	Siti Kapsa S.Pd.	Bahasa Indonesia	
10	Hakiman, S.Pd.	Al-Qur'an Hadits	
11	Zam 'ani, S.Pd.	Keolahragaan/penjaskes	
12	Andi Asmah, SE	Ilmu Pengetahuan Sosial	
13	Inang, S.Pd.	Pendidikan Agama Islam/TIK	
14	Syaifullah S.Pd.	Bahasa Arab	
15	Nofyanti, S.Pd.	Sejarah Kebudayaan Islam	
16	Astuti, S.Pd.	Seni Budaya	
17	Adriyani S.Pd.	PPKN/PKN	
18	Ani Setiawati	Bimbingan Konseling	
19	Risna Hasan	Matematika	
20	Moh. Fitrah, S.Pd.	Bahasa Inggris	
21	Zainuddin	SMA	

Sumber data : Dokumen MTs. Al-Khairaat Biromaru

5. Keadaan Peserta Didik MTs. Al-Khairaat Biromaru

Peserta didik mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena tanpa adanya peserta didik pendidikan tidak dapat terlaksana, meskipun keberadaannya hanyalah sebagai pihak orang yang belajar, dibimbing, dituntut menuju kedewasaan sehingga peserta didik memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan seorang pendidik, karena antara peserta didik dan pendidik memiliki fungsi yang sama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dalam data yang tercantum pada MTs. Al-Khairaat Biromaru, diperoleh data tentang jumlah peserta didik yang terdaftar pada MTs. Al-Khairaat Biromaru. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana keadaan peserta didik lima tahun terakhir menurut jumlah dari kelas 1 sampai kelas III dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II :
Keadaan Peserta Didik Lima Tahun Terakhir

Thn Pelaja ran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jml. Total	
	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml	Jml
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siwa	Rombel
2019- 2020	48	2	66	3	41	2	155	7
2020- 2021	55	3	40	2	62	3	157	8
2021- 2022	46	2	51	3	39	2	136	7
2022- 2023	53	3	49	2	46	3	148	8

Sumber data : Dokumen MTs. Al-Khairaat Biromaru

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs. Al-Khairaat Biromaru

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang proses pendidikan, dan apabila sarana dan prasarana suatu lembaga pendidikan tidak memadai atau dalam kondisi buruk, maka pendidikan tidak akan berjalan dengan lancar. Tentang sarana dan prasarana MTs. Al-Khairaat Biromaru yang ada secara umum semuanya terjaga dengan baik.

Sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar serta memudahkan peserta didik dalam mengikuti kegiatan lain yang bertujuan pada terwujudnya sarana tujuan industri. MTs. Al-Khairaat Biromaru memiliki sarana sebagai berikut:

Tabel III :
Keadaan Sarana Prasarana

No	Nama Barang	Jml	Keadaan			Butuh	Ket
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
1	Meja/kursi Kamad	1 Set	√				
2	Lemari Kamad	1	√				
3	AC	1	√				
4	Lemari Kurikulum	1	√				
5	Meja/Kursi Bendahara	1	√				
6	Lemari Bendahara	1	√				
7	Meja/Kursi Guru	15	√				

8	Lemari Guru	1	√				
9	Kipas Angin Guru	2	√				
10	Toilet Guru	2	√				
11	Dispenser Galon	1	√				
12	Finger Print Organisasi Sekolah	1	√				
13	Meja/Kursi Tamu	1 Set	√				
14	Papan Tulis	6	√				
15	Meja/Kursi TU	3	√				
16	Lemari TU	1	√				
17	Computer TU	2	√				
18	Printer	1	√				
19	Layer Proyektor	1	√				

Sumber data : Dokumen MTs. Al-Khairaat Biromaru

B. Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* Wa al-kalām Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting dalam Pendidikan, pembelajaran merupakan suatu proses dimana guru memberikan pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Arab sendiri guru akan menggunakan berbagai macam bentuk media, diantaranya gambar, papan tulis, buku pelajaran dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam skripsi ini penulis hanya akan membahas mengenai media pembelajaran berbasis teks cerita bahasa arab.

Tentunya, penggunaan media tersebut sangat sulit dipahami oleh peserta didik, apalagi yang belum memiliki dasar bahasa Arab yang bagus dan belum bisa baca tulis Al-qur'an serta setiap peserta didik memiliki IQ yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kreativitas dan inovasi model dan media pembelajaran sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab. agar suatu proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, tidak membosankan, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penggunaan media teks cerita dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan beberapa tahap agar proses pembelajaran bahasa Arab maksimal. Berikut hasil observasi aktivitas guru:

Tabel IV :

Hasil Observasi Aktifitas Guru

Tahap Pembelajaran	Aktifitas
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa 2. Mengabsen siswa 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 4. Apresiasi, mengajukan pertanyaan awal kepada siswa tentang topik المهنة 5. Motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang topik المهنة
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan teks cerita berbahasa arab kepada peserta didik dalam bentuk kertas HVS

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru membacakan teks tersebut kemudian peserta didik di minta untuk menyimak sambil memperhatikan teks yang di bagikan 3. Peserta didik mempraktekkan teks cerita tentang المهنة: 4. Guru memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta didik 5. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik mengulangi pembelajaran hari ini di rumah 2. Guru mengajak siswa untuk menutup pembelajaran hari ini

Pada saat proses belajar mengajar guru membagikan teks cerita berbahasa Arab kepada masing-masing peserta didik dalam bentuk kertas HVS. Kemudian guru membacakan teks tersebut sambil peserta didik menyimak dan memperhatikan teks yang telah dibagikan.

Setelah guru membacakan teks cerita, guru meminta peserta didik untuk membaca bersama-sama dengan pengucapan yang baik dan benar seperti yang telah dicontohkan. Kemudian secara acak peserta didik diminta untuk mempraktekkan teks cerita tersebut sambil guru memperbaiki kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik.

Dari hasil observasi aktifitas guru di atas penulis menarik kesimpulan bahwa media merupakan salah satu unsur pokok dalam sebuah pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab. penggunaan media teks cerita ini sangat penting

bagi peserta didik, karena selain digunakan di lingkungan sekolah bisa juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa media pembelajaran, pada penelitian ini penulis memfokuskan pada media teks cerita yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab dalam model ini, peningkatan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* lebih menarik dan tidak membosankan karena penggunaan media teks cerita memungkinkan peserta didik untuk menerapkan pembelajaran yang telah diketahui secara langsung bahkan peserta didik mempunyai peran yang dominan dan guru hanya berperan sebagai pengarah proses pembelajaran.

Proses pembelajaran dengan media teks cerita ini, guru lebih menekankan peserta didik agar memiliki kemahiran menyimak dan berbicara bahasa arab dengan benar dan secara otomatis guru harus mempunyai kemampuan dalam bidang bahasa khususnya bahasa Arab, sehingga peserta didik benar-benar menyerap kata-kata bahasa Arab dengan benar.

Dalam proses pembelajaran yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hal inilah yang dilakukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dimana guru mempersiapkan pembelajaran agar peserta didik dapat memahaminya.

Kegiatan inti pada proses pembelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut adalah dengan informasi dari guru, peserta didik diajak memahami tentang topik

pembelajaran. Adapun topik pembelajaran yang di bahas selama penelitian adalah:

القراءة، المفردات، الحوار، الترتيب

Berikut ini akan disajikan materi yang dibahas pada saat penelitian berlangsung berdasarkan observasi penulis.

المهنة

أنا فضلِي. أنا تلميذ في المدرسة المتوسطة الإسلامية. أذهب إلى المدرسة لتعلم العلوم المتنوعة. أذهب إلى المدرسة ستة أيام في الأسبوع. وأنا لن أذهب إلى المدرسة في يوم الأحد لأنه يوم العطلة. هذا أبي. هو طبيب. يعمل في المستشفى ليفحص المرضى ويعالجهم. يذهب أبي كل يوم إلى المستشفى. يعمل أبي في المستشفى حرمينا. يحب أبي عمله لأنه عمل عظيم.

Artinya:

Profesi

Saya Fadli. Saya seorang siswa di sekolah menengah Islam. Saya pergi ke sekolah untuk mempelajari berbagai ilmu. Saya pergi ke sekolah enam hari seminggu. Saya tidak pergi ke sekolah pada hari minggu karena ini adalah hari libur. Ini Ayah saya. Dia adalah seorang Dokter yang bekerja di rumah sakit, memeriksa orang sakit dan merawat mereka. Ayah saya pergi ke rumah sakit setiap hari. Ayah saya bekerja di rumah sakit Harmina. Ayah saya mencintai pekerjaannya karena itu adalah pekerjaan yang hebat.

Mengenai hasil penelitian yang penulis peroleh setelah melakukan penelitian melalui teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi di

lapangan dengan mewawancarai seorang guru bahasa Arab di MTs Al-Khairaat Biromaru yang bernama Syaifullah yang menyatakan:

Media teks cerita digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab diawali dengan memberikan contoh pelafalan teks cerita bahasa Arab kemudian peserta didik memperhatikan dan menyimak. Setelah itu secara bergiliran peserta didik mengulang kembali bacaan tersebut sambil guru memperbaiki kesalahan-kesalahan bacaan yang dilakukan peserta didik. Di antara beberapa peserta didik ada yang membaca dengan baik, itu karena pemahaman peserta didik terhadap pengenalan huruf dan tanda baca sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab. Sehingga setelah membaca teks cerita peserta didik tertarik untuk belajar berbicara bahasa Arab.²

Jadi peningkatan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik tidak hanya tergantung pada penggunaan media teks cerita tapi juga cara guru menyampaikan materi tersebut serta kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang sudah di miliki peserta didik akan lebih memudahkan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab.

Selanjutnya bapak Syaifullah mengemukakan bahwa:

Melalui media teks cerita, peserta didik bisa memahami bahasa Arab dengan melakukan praktek membaca teks cerita bahasa Arab dapat membantu efektifitas dalam pembelajaran serta kemampuan menyimak dan berbicara bahasa Arab pada peserta didik, peserta didik akan mudah memahami dan melafadkan bahasa Arab.³

Dari wawancara di atas, dapat di ketahui bahwa media teks cerita merupakan media belajar yang lebih menekankan keterampilan menyimak dan berbicara melalui pembiasaan dan pengulangan yang di harapkan dapat meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik.

² Syaifullah, Guru Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, 20 Juni 2023

³ Ibid

Bapak Syaifullah juga menambahkan bahwa berbicara *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik, ada sebagian peserta didik yang kemampuannya di atas 50 % tergantung daya tangkap mereka. Ada beberapa peserta didik yang daya tangkapnya cepat. Bahkan pada saat materi di ajarkan mereka langsung memperagakan, langsung berusaha mengungkapkan apa yang di dengar dan di pelajari.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap peserta didik memiliki IQ yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kreatifitas dan inovasi model dan media pembelajaran sangat diperlukan dalam setiap pembelajaran termasuk dalam pembelajaran bahasa Arab.

Adapun hasil wawancara penulis dengan peserta didik mengenai penggunaan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa arab. Menurut Indarwati media teks cerita ini sangat bagus digunakan jika guru menjelaskan materi dengan baik, materi akan mudah dipahami dan peserta didik juga gampang berbicara bahasa arab.⁴

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab apabila diajarkan dengan menggunakan media teks cerita dan guru menyampaikan materi dengan baik maka akan lebih mudah dipahami dan disenangi oleh para peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah menyimak dan berbicara bahasa arab dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh sebab itu media

⁴ Indarwati, Peserta Didik Kelas VIII, "Wawancara" Ruang Kelas, 21 Juni 2023

teks cerita ini dapat dikatakan efektif ketika digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan menurut Miftahul Jannah dengan menggunakan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa arab, peserta didik lebih termotivasi karena pelajaran mudah dipahami dan tidak membosankan.⁵

Salah satu hal yang terpenting untuk dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan penggunaan suatu media pembelajaran adalah hasil dari penyajian suatu materi pembelajaran tersebut. Menanggapi hal tersebut, penulis melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab terkait dengan bagaimana *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik setelah menggunakan media teks cerita, yang kemudian penulis mendapatkan penjelasan sebagai berikut:

Kemampuan peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda, ada yang mudah memahami ada juga yang harus dijelaskan berulang-ulang. Penggunaan media teks cerita ini bisa dikatakan cukup efektif dalam meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik. Karena media ini bisa dibawa ke rumah maka peserta didik lebih sering mengulangi materi tersebut. Pengulangan inilah yang diharapkan peserta didik dapat berbicara bahasa arab secara otomatis dibawah sadar.

Dari hasil wawancara tersebut penulis mendapatkan hasil bahwa Dalam penggunaan media teks cerita ini guru sangat terbantu, karena peserta didik lebih semangat mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih aktif.

⁵ Inayah Miftahul Jannah, Peserta Didik Kelas VIII, "Wawancara" Ruang Kelas, 21 Juni 2023

C. Kendala yang dihadapi dalam Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru

Dalam perkembangannya, bahasa Arab kini telah menjadi salah satu bahasa internasional yang memungkinkan kita untuk menggunakan, berlatih serta mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua setelah bahasa ibu. Bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang memiliki daya tarik tersendiri dan mampu memikat perhatian para pengamat bahasa untuk mempelajarinya. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang linguistik dan juga metodologi pembelajaran bahasa, mempelajari bahasa Arab kemudian menjadi sebuah hal yang semakin menantang

Bahasa Arab memiliki empat kemahiran berbahasa (*mahāratul lughoh*), yaitu kemahiran menyimak (*mahāratul istimā'*), kemahiran berbicara (*mahāratul kalām*), kemahiran membaca (*mahāratul qira'ah*), dan kemahiran menulis (*mahāratul kitābah*).

Dalam penelitian ini, penulis akan memfokuskan pada *mahārah al-istimā' wa al-kalām*. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus. *Mahārah al-istimā' wa al-kalām* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan yang menyatakan sejauh mana perubahan kebahasaan peserta didik setelah belajar dengan menggunakan media teks cerita. Proses belajar yang diharapkan mampu menghasilkan perubahan-perubahan dalam berbahasa Arab.

Dalam pengajaran bahasa Arab tentu membutuhkan media pembelajaran yang tepat dan sesuai. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang perlu diterapkan oleh guru agar peserta didik dalam proses pembelajaran merasa tidak bosan, Misalnya media teks cerita yang dapat menarik perhatian peserta didik serta memotivasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dalam menggunakan media pembelajaran, tentunya memiliki kendala-kendala yang dihadapi dalam penggunaan media tersebut. Termasuk media teks cerita. Pada skripsi ini, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan pihak mengenai kendala-kendala yang sering ditemui dalam penggunaan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs. Al-Khairaat Biromaru. Seperti pernyataan bapak Syaifullah, berdasarkan hasil wawancara penulis sebagai berikut:

Media teks cerita sebenarnya sulit dipahami peserta didik, ini karena latar belakang peserta didik yang berbeda-beda. Hanya beberapa peserta didik yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ada juga peserta didik yang belum memiliki dasar sama sekali. Sehingga cara guru menyampaikan materi juga sangat penting agar tujuan dalam pembelajaran bahasa arab mudah tercapai.⁶

Dari hasil wawancara tersebut kita dapat mengetahui bahwa dalam proses pembelajaran guru dan peserta didik memiliki kaitan yang sangat erat dan tidak bisa dipisahkan antara satu sama lain, karena suatu pembelajaran akan berhasil dan sukses apabila guru dan peserta didik saling memahami dan mendukung. Apabila seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran menggunakan media serta

⁶ Syaifullah, Guru Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, 22 Juni 2023

metode yang tepat, maka setiap materi yang diajarkannya itu akan mudah dipahami oleh peserta didik.

Adapun hasil wawancara penulis dengan peserta didik mengenai penggunaan media teks cerita tersebut apakah dapat memotivasi untuk belajar bahasa Arab, salah satu peserta didik menjawab “iya, dengan menggunakan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab kami sangat termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran”⁷. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar tidak menjadi kendala dalam penggunaan media teks cerita ini.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran bahasa Arab, Adapun kendala umum yang tidak hanya pada media teks cerita saja, akan tetapi pada penggunaan media ataupun metode pembelajaran yang lain yaitu ketika peserta didik tidak memiliki kemampuan baca tulis Al-qur’an yang baik, hal tersebut akan terasa rumit dalam menerapkan setiap model pembelajaran apabila peserta didik kurang mampu dalam baca tulis Al-qur’an.⁸

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media teks cerita, diantaranya adalah latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik pun menjadi berbeda. Selain itu kendala yang dihadapi adalah para peserta didik yang kurang mampu dalam baca tulis Al-qur’an, bahkan ada peserta didik

⁷ Jihan Kholifah, Peserta Didik Kelas VIII, “Wawancara” Ruang Kelas, 22 Juni 2023

⁸ Ibid

yang sama sekali belum dapat membaca Al-qur'an. Hal tersebutlah yang membuat peserta didik akan sulit beradaptasi dengan setiap model-model pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Adapun solusi yang hendak dilakukan seorang guru kepada peserta didik agar terbebas dari kendala tersebut yaitu memberi bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca teks yang berbahasa Arab diluar jam pembelajaran berlangsung, serta selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.⁹

⁹ Syaifullah, Guru Bahasa Arab, "Wawancara" Ruang Guru, 22 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan tentang Penggunaan Media Teks Cerita dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā' Wa al-kalām* Peserta Didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Media teks cerita adalah salah satu media pembelajaran yang sangat bagus digunakan dalam suatu proses pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab.

Media teks cerita merupakan media belajar yang lebih menekankan keterampilan menyimak dan berbicara melalui pembiasaan dan pengulangan yang di harapkan dapat meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik.

Penggunaan media berbasis teks cerita ini dapat dikatakan sangat berpengaruh terhadap peningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru, karena menggunakan metode peniruan yang diucapkan secara berulang-ulang sehingga lama kelamaan peserta didik mampu menyimak dan mengucapkan sesuai dengan apa yang dipelajari. Keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik di MTs. Al-Khairaat Biromaru meningkat setelah menggunakan media berbasis teks cerita ini.

2. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dalam menggunakan media teks cerita untuk meningkatkan *mahārah al-istimā' wa al-kalām* peserta didik, diantaranya adalah latar belakang pendidikan peserta didik yang berbeda-beda. Perbedaan latar belakang peserta didik menyebabkan tingkat kecerdasan peserta didik pun menjadi berbeda. Selain itu kendala yang dihadapi adalah para peserta didik yang kurang mampu dalam baca tulis Al-qur'an, bahkan ada peserta didik yang sama sekali belum dapat membaca Al-qur'an. Hal tersebutlah yang membuat peserta didik akan sulit beradaptasi dengan setiap model-model pembelajaran yang diberikan oleh pendidik.

Adapun solusi yang hendak dilakukan seorang guru kepada peserta didik agar terbebas dari kendala tersebut yaitu memberi bimbingan khusus kepada peserta didik yang belum lancar dalam membaca teks yang berbahasa Arab diluar jam pembelajaran berlangsung, serta selalu memberikan motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

B. Implikasi Penelitian

Setelah menguraikan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang penulis anggap perlu untuk diketahui yaitu sebagai berikut:

1. Kepada guru bahasa Arab hendaknya dapat menggunakan media teks cerita yang bervariasi agar para peserta didik dapat terus aktif dalam setiap proses

pembelajaran serta menguasai materi pembelajaran yang diajarkan, dan selalu semangat dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih mencintai bahasa Arab.

2. Kepada peserta didik hendaknya selalu bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, selalu aktif, dan mencintai setiap pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta menjadikan media teks cerita sebagai sarana untuk saling membantu memecahkan setiap masalah dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. dan Iif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum* Cet. I; Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*. Cet. III; Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Cet. III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Cet II; Jakarta: PT RajaGrafindo persada, 2000.
- Asrori and Ahsanuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*.
- Asrori, Imam. and Moh Ahsanuddin. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dari Kartu Sederhana Sampai Web Penjelajah Dunia*. Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2016.
- Cholid, Narbukon, *Metodologi Penelitian*. Cet, IV ; Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Daryanto. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum*. Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Djamarah, Syaiful Bahri, and Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta 46, 2006.
- Fathoni, Muhammad. "Pembelajaran *Maharah Istima*" Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 2018. 203
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Andily Bakti, 1989.
- Hamalik, Oemar. *Media Pendidikan*. Cet. VII; Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1994.
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.
- Hamid, Abdul, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab Pendekatan, metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Cet. IV; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

- Iskandarwassid, dan H. Dadang sunendar. *Strategi pembelajaran Bahasa*. Bandung. Tahun: 2008.
- Izzan, Ahmad. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora, 2009.
- Jihad, Asep dan Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Kahmad, Dadang. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.
- Milles, Matthew B, dan A. Michael Huberman, *Qualitatif Data Analisis*, di Terjemahkan Oleh Tjejep Rohendi, Analisis Data Kualitatif. Cet. I ; Jakarta UI-Press, 1992.
- Muchlis, Achmad. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Media Surah Mutaharrikah Mulawwanah Pada Kelas CI + BI di MTs Negeri Sumber Bungur Pamekasan. Nuansa. 298
- Mulyasa, H. E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mutmainna. Efektivitas Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Penguasaan Percakapan Bahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Donggala, Skripsi. Palu: Institut Agama Islam Negeri Palu, 2019.
- Nugrawiyati, Jepri. *Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. ElWasathiyah: Jurnal Studi Agama, 2018. 97-111
- Rohadi, Aristo. *Media Pembelajaran*. Jakarta: t.p, 2003.
- Rosyidi, Abd.Wahab, dan Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Sadiman, Arief S, dkk.. *Media Pendidikan*. Cet; II, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2002.
- Saepudin, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Cet. I; Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2012.
- Shiddiq, Jamaluddin. *Inovasi Pemanfaatan Word-Wall Sebagai Media Game-Based Learning Untuk Bahasa Arab*. JALIE; Journal of Applied Linguistics and Islamic Education, 2021. 69-151
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, 2010.

- Surahmad, Winarno. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Suryani. Efektivitas Penerapan Metode Teks Cerita Bahasa Arab Dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12, Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2016.
- Syahid, Ahmad. *Rancangan Pembelajaran Terapan Model Elaborasi*. cet I; Palu: ed, 2008.
- Tarigan, Henri Guntur. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Cet. I, Bandung: Angkasa, 1994.
- Ur, Penny, *A Course in Language Teaching (Practice and Theory)*, Cambridge: University Press, 1998. 105
- Usman, Moh. Uzer. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002
- Yusuf, Muhammad. Penerapan Media Berbasis Teks Cerita dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela 2021/2022, Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2022

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Tingkat Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas/semester	: VIII/I
Materi Pokok	: الْقِرَاءَةُ
Alokasi waktu	: 3 x 40 menit

Kompetensi Inti :

1. memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mengelolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar:

- 3.3 memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الْمِهْنَةُ yang melibatkan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت\ظرف المكان)
- 4.3 mendemonstrasikan tindak tutur menunjuk fasilitas umum yang ada di lingkungan sekolah dengan memperhatikan susunan gramatikal المبتدأ (إشارة) + الخبر (نعت\ظرف المكان) baik secara lisan maupun tulisan.

Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks bahasa arab sederhana dengan tema الْمِهْنَةُ secara baik dan benar
2. Siswa dapat menerjemahkan kata sederhana dari teks bahasa arab sesuai dengan tema الْمِهْنَةُ

A. Materi Pembelajaran

Topik : الْمِهْنَةُ

B. Metode Pembelajaran

- Ceramah bervariasi
- Praktik

C. Langkah-langkah kegiatan

No	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdoa 2. mengabsen siswa 3. menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa 4. apresiasi, mengajukan pertanyaan awal kepada siswa tentang topik المِهْنَةُ 5. motivasi, membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi tentang topik المِهْنَةُ 	5 menit
2	<p>Kegiatan inti</p> <p><i>Eksplorasi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan informasi dari guru, siswa diajak memahami tentang topik المِهْنَةُ 2. Siswa diminta untuk mengamati teks bahasa arab tentang topik المِهْنَةُ 3. Guru dan siswa membaca bersama dan mengulangi dialog bahasa arab tentang topik المِهْنَةُ 4. Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antara peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, secara tanggung jawab, berani, ketulusan, integritas, peduli dan jujur. 5. Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p><i>Elaborasi :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan bertanya jawab siswa diajak memahami tentang topik المِهْنَةُ 2. Siswa diminta membaca kembali materi yang telah diberikan agar siswa lebih memahaminya 3. Siswa diminta bertanya apabila ada yang belum di pahami 4. Siswa mengerjakan tugas latihan-latihan soal tentang topik المِهْنَةُ pada buku LKS 	110 menit

No	Langkah-langkah kegiatan	Waktu
	<p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum diketahui siswa 2. Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	
3	<p>Penutup</p> <p>guru mengakhiri pelajaran dan mengucapkan salam</p>	5 menit

D. Sumber belajar dan media pembelajaran

1. Buku LKS bahasa arab kelas VIII
2. Teks cerita

E. Penilaian

Indikator pencapaian kompetensi	Jenis penilaian	Bentuk penilaian	Contoh instrument
<ul style="list-style-type: none"> • Memahami dan mendemonstrasikan dialog sederhana tentang topik المِهْنَةُ 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Tes praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Praktikkanlah teks cerita bahasa arab tentang topik المِهْنَةُ

Biromaru 23 juni 2023

Mengetahui
Guru Bahasa Arab

Mengetahui
Kepala Madrasah

Moh. Syaifullah, S.Pd
NIP.1970062120080122021

HADIJAH, s.Ag., M.Pd.I
NIP.197012271997032002

PEDOMAN OBSERVASI

1. Identitas Sekolah

- A. Sejarah singkat berdirinya MTs Al-Khairaat Biromaru
- B. Profil sekolah MTs Al-Khairaat Biromaru
- C. Sarana dan Prasarana MTs Al-Khairaat Biromaru
- D. Visi dan Misi MTs Al-Khairaat Biromaru
- E. Keadaan guru, Peserta didik, dan Tata usaha MTs Al-Khairaat Biromaru

2. Lingkungan Sekolah

- A. Mengamati pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab
- B. Mengamati cara Guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran
- C. Mengamati penggunaan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Al-Khairaat Biromaru ?
2. Bagaimana keadaan guru dan peserta didik MTs. Al-Khairaat Biromaru ?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana MTs. Al-Khairaat Biromaru?

B. Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab

1. Bagaimana pendapat bapak mengenai Media teka cerita dalam pembelajaran Bahasa Arab ?
2. Bagaimana proses penggunaan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab ?
3. Apakah efektif penggunaan media teks cerita dalam upaya meningkatkan kemampuan menyimak dan berbicara peserta didik ?
4. Bagaimana kemampuan menyimak dan berbicara peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab setelah menggunakan media teks cerita ?
5. Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab ?
6. Apa solusi yang dilakukan agar terbebas dari kendala tersebut ?

C. Peserta Didik

1. Apakah dalam pembelajaran bahasa Arab sering menggunakan media teks cerita ?
2. Bagaimana pendapat kalian mengenai media teks cerita dalam pembelajaran bahasa Arab ?

3. Apakah kalian mudah dalam memahami materi dengan menggunakan media teks cerita ?
4. Apakah kalian menyukai proses pembelajaran penerapan media teks cerita ketika diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab ?
5. Apakah kalian termotivasi untuk belajar bahasa Arab dengan menggunakan media berbasis teks cerita ?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Hadijah, S.Ag., M.Pd.I.	Kepala Sekolah	
2	Syaifullah S.Pd.	Guru Bahasa Arab	
3	Indarwati	Siswi Kelas VIII B	
4	Inayah Miftahul Jannah	Siswi Kelas VIII B	
5	Jihan Kholifa	Siswi Kelas VIII B	
6	Gusdela Vania	Siswi Kelas VIII A	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Hadijah, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197012271997032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1926 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 8 Juni 2023

Yth. Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Biromaru

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Tempat Tanggal Lahir : Talaga, 05 Oktober 2000
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Karanjalembah
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKS CERITA DALAM
MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA'WA AL-KALAM
PESERTA DIDIK DI MTs AL-KHAIRAAT BIROMARU
No. HP : 081243626712

Dosen Pembimbing :
1. Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I
2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah yang Bapak pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005



**MAJELIS PENDIDIKAN ALKHAIRAAT
MADRASAH TSANAWIYAH ALKHAIRAAT BIROMARU
KECAMATAN SIGI BIROMARU**

Alamat : Jl. Tondei No. 21 B Telp. (0451) 484371 KodePos 94364

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 04/UM-6/MTs.A/BRM/VII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hadijah, S.Ag, M.PdI**
Nip : 19701227 199703 2 002
Jabatan : Kepala Madrasah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Almi Wahdini**
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di MTs Alkhairaat Biromaru tahun pelajaran 2023/2024 terhitung pada tanggal 22 Juni – 22 Juli 2023 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:

“PENGUNAAN MEDIA BERBASIS TEKS CERITA DALAM MENINGKATKAN MAHARAH AL-ISTIMA’WA AL-KALAM PESERTA DIDIK DI MTs AL-KHAIRAAT BIROMARU”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Biromaru, 23 Juli 2023

Kepala Madrasah



HADIJAH, S.Ag, M.PdI

Nip.19701227 199703 2 002

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دار التكراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website: www.uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

JUDUL YANG DIAJUKAN:

kelas VII

1. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik melalui
pemberajaran bahasa arab di Mts.N 02 Danggala ✓
2. Problematika guru dalam meningkatkan minat siswa terhadap
pemberajaran bahasa arab di Mts.N 02 Danggala
3. Pengaruh model pemberajaran think pair share terhadap kemampuan
siswa dalam mempelajari bahasa arab di Mts.N 02 Danggala

REVISI:

Pembimbing I: Drs H. AHMAD ASSE, M.Pd.I

Pembimbing II: Dr Nursyam, M.Pd.I

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan
Kelembagaan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197611182007102001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دارتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460768 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Palu, 31 Maret 2023

Nomor : 1343 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing 2)
3. Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-
Palu

Assalamu'alaikum Wab. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :-

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
No. Handphone : 081243626712
Judul Proposal Skripsi : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : 4 April 2023
Waktu : 11.00 WITA- Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab,



- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
 - c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
 - d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
 - e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
 - f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1085 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal,
 - bahwa saudera yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

- Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
- Pembimbing I : Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
- Pembimbing II : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.

untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa

Nama : Almi Wahdini

NIM : 19.1.02.0074

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)

Judul Proposal : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerna Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru

KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas membenarkan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan,

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini dibenkan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 31 Maret 2023
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA-3)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru
Tgl / Waktu Ujian Proposal : 4 April 2023/11.00 WITA-Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET.
1.	RIAN	201020079	PBA		
2.	Murqita Saheh	201020084	8/PBA		
3.	Anisa Idris	201020090	6/PBA		
4.	Aminah Alwasmi	201020073	6/PBA		
5.	Fitrah Ramadhani	201020077	6/PBA		
6.	Puan Maharani	211020002	4/PBA		
7.	Putri Maharani	211020001	4/PBA		
8.	Nila Tarasu	201020067	6/PBA OS		
9.	Yotmanu SAFITRI	201020080	6/PBA OS		
10.	Umi Kasum	201020091	6/PBA 3		
11.	Hardiansyah	211020020	4/PBA 1		
12.	ANGGITA	201020071	6/PBA 3		
13.	Radia	201020091	6/PBA 3		
14.	Lasmira	191020091	8/PBA		

4 April 2023

Pembimbing 1

Dr. H. Ahmad Asse M.Pd.I
NIP. 19621231 199102 1 002

Pembimbing 2

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji,

Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PBA,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-480185
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari 4 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan
Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat
Biomaru
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

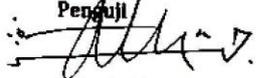
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	95	
5	JUMLAH	365	
6	NILAI RATA-RATA	91,25	

Palu, 4 April 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Penguji


Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921006 202012 1 002

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 4 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

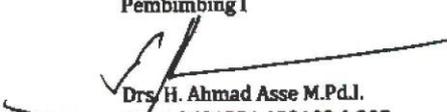
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 4 April 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
NIP. 19621231 199102 1 002

Catatan
Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari 4 April 2023 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Almi Wahdini
NIM : 19.1.02.0074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Penggunaan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Maharah Al-Kalam Peserta Didik di MTs Al-Khairaat Biromaru
Pembimbing : I. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.I.
II. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
Penguji : Jafar Sidik, S.Pd.I., M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA		

Palu, 4 April 2023

Mengetahui
Ketua Jurusan PBA


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Pembimbing II


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B

- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (Tidak Lulus)

TATA TERTIB SEMINAR

A. PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Program Studi dan menyerahkan proposal 3 eksemplar (1 Dosen Pembimbing I, 1 Dosen Pembimbing II, dan 1 Ketua Program Studi)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk hand out/print out powerpoint untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya di papan pengumuman dengan pengetahuan Ketua Program Studi
4. Telah Melaksanakan/Menghadiri seminar minimal 10 kali

B. Pelaksanaan Seminar

1. Dihadiri minimal oleh seorang dosen pembimbing dan Ketua Program Studi serta 20 orang pembimbing umum (Mahasiswa)
2. Waktu Seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/Koreksian/Perbaikan sesaat setelah seminar usai kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : ALMI WAHDINI
T.T.L : TALAGA, 05 OKTOBER 2000
NIM : 19.10.2.0074
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
ALAMAT : JALAN KARANJALEMBAH



UIN DATOKARAMA PALU

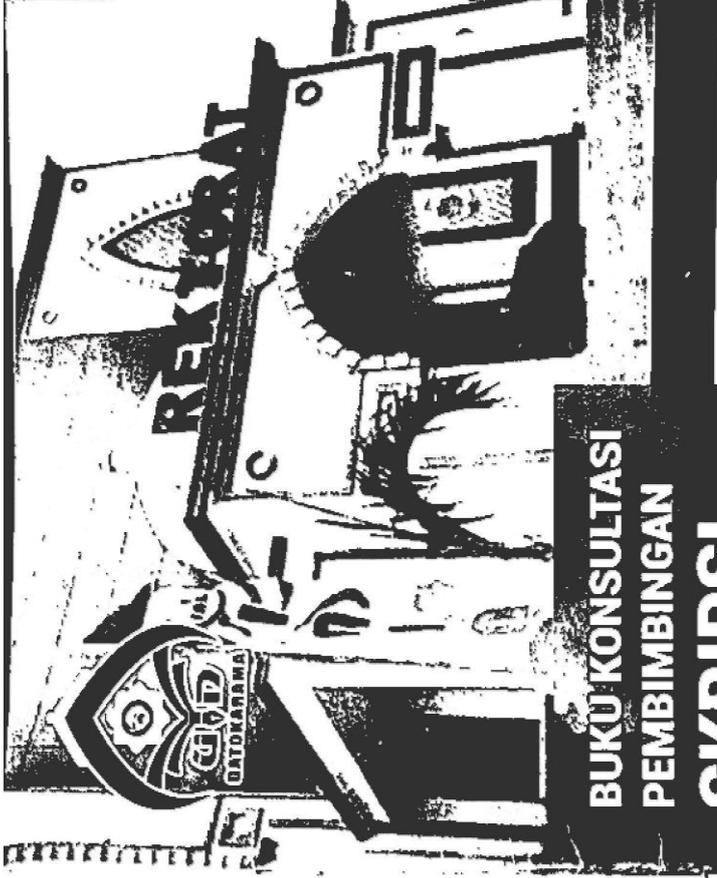
FOTO 3x4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU						
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%;">NAMA</td> <td>ALMI WALIDINIR</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>19.10.2.0074</td> </tr> <tr> <td>PROGRAM STUDI</td> <td>Pendidikan Bahasa Arab</td> </tr> </table>	NAMA	ALMI WALIDINIR	NIM	19.10.2.0074	PROGRAM STUDI	Pendidikan Bahasa Arab
NAMA	ALMI WALIDINIR						
NIM	19.10.2.0074						
PROGRAM STUDI	Pendidikan Bahasa Arab						

No	HARUTANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 14-03-2022	Devin Nur Amanda	Penggunaan bahan ajar digital dalam mendukung pembelajaran daring pada mata pelajaran bahasa arab di MAN 1 Palu	1. Dr. H. Muhi-jabir, 2. Dr. Nursyam, S.Ag, M.Pd.I.	
2	Selasa/15-03-2022	Rinanti	Model pembelajaran kinestetik dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis arab di Pasantren Satrik Al-Hasyimi Palu	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag, M.Pd. 2. Mukhammad Nur Armani, S.Ag, M.Pd.I.	
3	Selasa/15-03-2022	Hindiana Nur Anisa	Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil kuliah bahasa Al-Islam' Ino Al-Koran pada program studi pendidikan bahasa arab universitas Islam Darul Ibtisama Palu	1. Dr. H. Ahmad Afise, M.Pd.I. 2. Dr. Mukhammad Idris, S.Ag, M.Pd.I.	
4	Babu/30-07-2022	Seti	Strategi pembelajaran bahasa arab tingkat kemahitan berbahasa arab peserta didik MTS DDI Ujung	1. Drs. H. Ahmad Afise, M.Pd.I. 2. Thim fatimah, S.Pd.I, M.Pd.I.	
5	Selasa/18-10-2022	Ram Fadiah Putri	Problematika keragaman latar belakang pendidikan mahasiswa S1ta Keguruan Program Pembelajaran di Prodi PBA UIN Datokaroma Palu	1. Didiin Fiqihudin, S.Ag, M.Ag 2. Thim fatimah, S.Pd, M.Pd.I	
6	Selasa/18-10-2022	Wizrah	Ditinjau pengaruh budaya dalam meningkatkan keterampilan menulis arab tingkat mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa arab jurusan 205 UIN Datokaroma Palu	1. Didiin Fiqihudin, S.Ag, M.Ag 2. Alva dikhryani, S.S, M.Pd.I	
7	Selasa/01-11-2022	Muslimah Ulya	Efektivitas penggunaan metode kolar sibaya (participatory) untuk meningkatkan penguasaan bahasa arab peserta didik di madrasah aliyah Al-Itqan 991 sari kecamatan Dampit kecamatan Kabupaten Palu	1. Dr. Muhammad Idris, S.Ag, M.Ag 2. Dr. Siti Hanah, S.Ag, M.Pd.	
8	Selasa/01-01-2023	Ndin Mastulika Hambari	Implementasi pembelajaran multibahasa dalam penguasaan bahasa arab-koran peserta didik di MTS Darul Ibtisama Ujung	1. Dr. Nursyam, S. Ag, M. Pd. I 2. Ilkin Falimah, S. Pd. M. Pd. I	
9	Selasa, 31/01/2023	Fitra Febranti	Pendidikan karakter religius dalam pembelajaran bahasa arab di Mts Al-Istiqamat mangga kabupaten Parigi Madoere	1. Dr. Siti Hanah, S. Ag. M. Pd. 2. Dr. Nursyam, S. Ag. M. Pd. I.	
10	Senin, 06/05/2023	Lasm-rini	Strategi guru dalam meningkatkan penguasaan pembelajaran bahasa arab yang efektif untuk meningkatkan faktor ketertarikan siswa di Mts Al-Etqat Ujung	1. Dr. Ubadah, S. Ag., M. Pd. 2. Dr. Kosm-rini, S. Ag., M. Ag.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

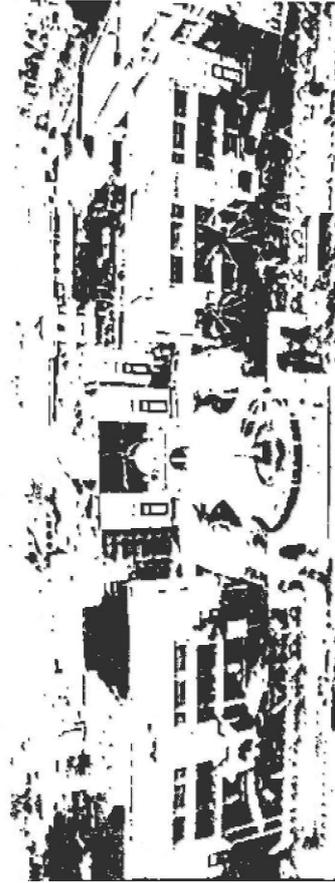


FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN DATOKARAMA PALU



BUKU KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: Almi Mahdini
NIM	: 19.1.02.0074
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab



**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Aini, Wakhid,
 NIM : 19.1.01.0034
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul : Upaya guru dalam membina
 akhlak peserta didik melalui pembelajaran
 bahasa Arab di MTs Negeri 02 Panggang

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.

Pembimbing II : Dr. Nurayam, S. Ag, M.Pd.I.

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin, 01 Agustus 2022	I	1). Judulnya dari meningkatkan di ganti menjadi 2). Argumen memilih judul di tulis di latar belakang 3). Tambah penelitian terdahulu yang terdapat pembahasan bahasa Arab	
		II		

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
2	Dusoh, 21 Agustus 2022	III	Triangulasi ditulis dengan lengkap. triangulasi: sumber, teknik, dan waktu. Penelitian terdahulunya yang relevan dengan judul. Kajian teori pertagan Pembinaan akhlak kurangi penjelasan akhirak terlalu banyak alasan memilih kasus. Wawancara : tulis Pedoman wawancatanya ganti judul	
		II		
		I		
		II		
		III		
3	27 Januari 2023			

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	kamis, 16-03-2023	I	Hal. 8 Bedakan teks cerita dan hwar Bab II kualitatif 2 spas: cek turritin Judul "Masyarakat al-paan" dimiringkan Perbaiki Catatan kaki	
5	senasa, 19-03-2023			
6	kamis, 16-03-2023	II	1) Penggunaan media 2) teks cerita Bentuk-bentuknya	

6

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
7	sdm 29/3/2023		di Tambah Pemb. + tgg Injikator Peningkatan Mubarak Alkalam	
8	09 April 2023	1-3	pedoman transkripsi	
9	03 Juli 2023		1. hindari penggunaan kata tanya bagaimana dalam teks balawat 2. Perbaiki kata pengantar 3. perjas guru bhs arabnya	

7

DOKUMENTASI



Lokasi sekolah MTs. Alkhairaat Biromaru



Wawancara Kepala Madrasah MT.s. Alkhairaat Biromaru, 22 juni 2023



Wawancara Guru Bahasa Arab MTs. Alkhairaat Biromaru 22 juni 2023



Wawancara Gusdela Fania Siswi Kelas VIII A, 23 Juni 2023



Wawancara Inaya Miftahul Jannah Siswi Kelas VIII B 23 Juni 2023



Wawancara Jihan Kholifah Siswi Kelas VIII B 20 Juli 2023



Wawancara Indarwati Siswi Kelas VIII B 20 Juli 2023



Kegiatan belajar mengajar di kelas VIII MTs. Alkhairaat Biromaru